

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Jumlah penduduk di Kota Padang pada tahun 2020 menurut (BPS Kota Padang, 2021) mencapai 909.040 jiwa. Meningkatnya jumlah penduduk mengakibatkan jumlah pengendara sepeda motor meningkat setiap tahun. Menurut (BPS Kota Padang, 2021) jumlah sepeda motor di Kota Padang pada tahun 2020 sebanyak 242.238 unit. Banyaknya jumlah sepeda motor karena merupakan alat transportasi alternatif yang paling diminati oleh rakyat Indonesia. Volume sepeda motor yang meningkat setiap tahun akan mempengaruhi tingkat pelayanan jalan dan karakteristik lalu lintas. Selain itu juga akan mempengaruhi bertambahnya angka kecelakaan lalu lintas. Jumlah kecelakaan lalu lintas yang terjadi di Kota Padang pada tahun 2021 terjadi sebanyak 670 kejadian (Ayu, 2021).

Jalan Khatib Sulaiman, merupakan salah satu ruas jalan di Kota Padang yang terletak di Kecamatan Padang Utara. Jalan ini merupakan kawasan pusat perkantoran yang saat ini berkembang menjadi pusat kegiatan jasa, pusat perbelanjaan, rumah sakit, dan lain-lain. Perkembangan tata guna lahan mempengaruhi pergerakan kendaraan menuju ruas jalan tersebut. Adapun beberapa titik pada ruas jalan tersebut sering mengalami kemacetan akibat perbandingan antara volume lalu lintas dan kapasitas jalan yang tidak sesuai (Irawan dan Mazni, 2018). Bertambahnya kendaraan bermotor menimbulkan masalah kecelakaan karena bercampurnya kendaraan dengan karakteristik yang berbeda pada satu ruas jalan yang sama (*Mix Traffic*) (Rusmandani, Arifin dan Wicaksono, 2015). Menurut data Laka Lantas Polresta Padang untuk karakteristik kecelakaan di Jalan Khatib Sulaiman berdasarkan jenis kendaraan di dominasi oleh kendaraan sepeda motor. Selain itu, sebagian besar pengendara sepeda motor mengendarai sepeda motor dengan seenaknya, tanpa mempertimbangkan keselamatan diri dan pengguna jalan lain. Serta masih banyak yang tidak memahami aturan. Masalah perilaku pengendara sepeda motor yang cenderung tidak tertib membuat tingkat pelayanan jalan sangat terpengaruh.

Untuk mengurangi dampak pergerakan lalu lintas sepeda motor diperlukan suatu strategi untuk memfasilitasi keberadaan kendaraan sepeda motor ini di dalam berlalu lintas, khususnya pada ruas-ruas jalan arteri (Idris, 2010). Untuk menekan terjadinya kecelakaan lalu lintas khususnya yang menimpa pengendara sepeda motor maka dibangunlah jalur khusus, dengan harapan jalur khusus tersebut dapat meminimalkan terjadinya kecelakaan lalu lintas dan untuk mewujudkan kenyamanan dan perlindungan dari kecelakaan bagi pengendara sepeda motor (Hikmana, Djakfar dan Suharyanto, 2014). Secara angka, perlu ditetapkan nilai tingkat kecelakaan (*accident rate*) sepeda motor yang menjadi dasar pemisah sepeda motor dari jenis kendaraan yang lain dalam arus lalu lintas, kriteria ini pun perlu mempertimbangkan volume lalu lintas dan porsi sepeda motor dalam arus lalu lintas (Iskandar, 2007).

Berdasarkan permasalahan tersebut, penerapan lajur khusus sepeda motor diharapkan dapat meningkatkan kinerja ruas jalan pada jalan Khatib Sulaiman, serta menyediakan fasilitas lajur khusus sepeda motor yang memenuhi aspek keselamatan. Peneliti tertarik melakukan penelitian berjudul "Perencanaan Penerapan Lajur Khusus Sepeda Motor (Studi Kasus : Jalan Khatib Sulaiman, Padang)" untuk Menjadi pertimbangan bagi pembuat keputusan tentang perlunya penerapan lajur khusus bagi sepeda motor.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka untuk rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis kondisi eksisting kinerja ruas jalan Khatib Sulaiman?
2. Bagaimana perencanaan dan desain lajur khusus di jalan Khatib Sulaiman?
3. Bagaimana pengaruh kinerja ruas jalan Khatib Sulaiman setelah di terapkan lajur khusus sepeda motor?

I.3 Batasan Masalah

Supaya permasalahan yang dibahas tidak meluas, maka untuk batasan masalah ini hanya difokuskan pada :

1. Penelitian dilakukan pada ruas jalan Khatib Sulaiman dengan tipe jalan

6/2D

2. Metode analisis yang digunakan adalah Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997.
3. Volume kendaraan yang dihitung hanya merupakan arus kendaraan yang berada pada ruas jalan Khatib Sulaiman dengan volume kendaraan paling besar.

I.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Menganalisis kondisi eksisting kinerja ruas jalan Khatib Sulaiman.
2. Menganalisis perencanaan penerapan dan rekomendasi desain lajur khusus sepeda motor di ruas Jalan Khatib Sulaiman.
3. Mengetahui pengaruh kinerja ruas jalan Khatib Sulaiman setelah diterapkan lajur khusus sepeda motor.

I.5 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya
2. Membantu meningkatkan keselamatan transportasi jalan di kota Padang, khususnya jalan Khatib Sulaiman
3. Sebagai rekomendasi dan pertimbangan alternatif bagi pembuat keputusan (pemerintah) Kota Padang dalam perencanaan penerapan lajur khusus sepeda motor.